

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

24 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (23 Oktober 2017) ditutup menguat sebesar +22.47 atau +0.34% ke level 5,950.02. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.4 triliun.

Today Recommendation

Aksi beli saham rokok, semen, automotif dan perkebunan menjadi faktor IHSG menguat +0.34% disertai aksi beli asing sebesar Rp374.9 miliar dihari Senin sehingga Net Sell Asing YTD mencapai sebesar Rp-18.24 trilun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-47.04 trilun atau turun sangat tajam sekitar -163.3% dari level tertinggi Net Buy Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Selasa ini IHSG kami perkirakan berpeluang terkena aksi *profit taking* merujuk jatuhnya EIDO -0.4%, DJIA -0.23% serta kembali melemahnya nilai tukar Rupiah mendekati level Rp13,600.

PT PP Presisi Tbk (IPO Process) beserta entitas anak berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp2.5 triliun selama tujuh bulan tahun 2017. Dengan demikian, total *order book* yang dimiliki oleh Perseroan per 31 Juli 2017 mencapai Rp7.4 Triliun. Untuk mengejar pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, perseroan beserta entitas anak juga secara kontinyu berinvestasi dalam pengembangan armada peralatan berat. Per tanggal 31 Juli 2017, total armada peralatan berat Perseroan telah mencapai 1,594 unit yang terdiri dari *mobile fleet* sebanyak 1,461 unit dan *non mobile (fixed fleet)* sebanyak 133 unit. Sebagai perbandingan, total armada peralatan berat yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar 256 unit yang terdiri dari *mobile fleet* dan *fixed fleet* masing-masing sebesar 148 unit dan 108 unit. PP Presisi mengawali langkahnya di dunia konstruksi Indonesia dengan bisnis penyewaan alat berat. Seiring dengan transformasi usaha Perseroan yang dimulai pada tahun 2014. Saat ini portofolio bisnis PP Presisi telah berkembang menjadi 5 (lima) ini yaitu pekerjaan sipil, *form work* (bekisting), pondasi (*bored pile*), *ready mix* dan penyewaan alat berat. Selain itu, PP Presisi juga memiliki 1 (satu) entitas anak yaitu PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) yang bergerak khususnya di pekerjaan sipil.

BUY: BRPT, ASII, BBCA, GGRM, HMSP, ICBP, INDF, INTP, ITMG, LSIP, MDLN, PGAS, PTPP, PWON, SMGR, SSMS, TOTL, TPIA, WIKA, WTON

BOW: BMRI, SIMP, AALI, AKRA, BBRI, CTRA, EXCL, INCO, JPFA, SMRA, WSBP, WSKT

Market Movers (24/10)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,528 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 10 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa melemah 54 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,950.02	338.22
+22.47 (+0.34%)	+1.51 (+0.45%)
23/10/2017	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	372.24
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-17,938.8
INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,249
Value (billion Rp)	6,442
Market Cap.	6,580
Average PE	13.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,520 -11 (-0.08%)
IHSG Daily Range	5,933 - 5,985
USD/IDR Daily Range	13,500 - 13,570

GLOBAL MARKET (23/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,273.96	-54.67	-0.23
NASDAQ	6,586.83	-42.23	-0.64
NIKKEI	21,696.65	+239.01	+1.11
HSEI	28,305.88	-181.36	-0.64
STI	3,349.80	+9.07	+0.27

COMMODITIES PRICE (23/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.86	+0.39	+0.76
Batubara US/ton	91.80	-0.15	-0.16
Emas US/oz	1,283.6	+2.90	+0.23
Nikel US/ton	11,860.00	+125.00	+1.06
Timah US/ton	19,580.00	+5.00	+0.03
Copper US/Pound	3.19	+0.0015	+0.05
CPO RM/ Mton	2,787.00	+46.00	+1.68

COMPANY LATEST

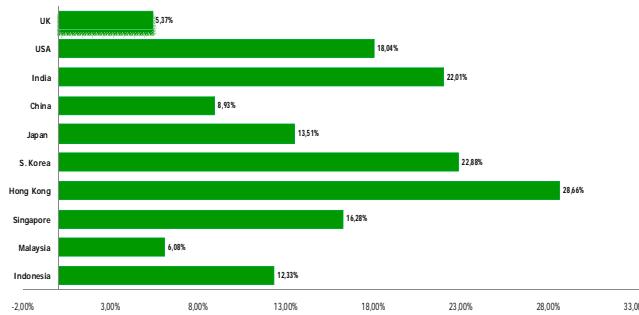
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Perseroan tidak hanya menutup gerai ritel fesyen, Lotus Department, ternyata juga telah menutup outlet Debenhams Indonesia. Alasannya, pertimbangan bisnis yang tak lagi memberi untung yang sesuai. Setahun terakhir, ada tiga gerai Debenhams yang tersisa, yaitu di Senayan City, Lippo Mall Kemang, dan Supermal Karawaci. Namun, saat ini tinggal Debenhams di Senayan City yang masih beroperasi. Sementara, Debenhams yang ada di Supermal Karawaci baru ditutup pada Juli 2017. Namun, tempat yang disewa oleh MAPI langsung diisi oleh unit bisnis lain, yaitu Sogo Indonesia. Sehingga, yang tersisa tinggal Debenhams Senayan City. Namun, sebelumnya manajemen Perseroan mengatakan, akan menutup dua gerai Debenhams tahun ini. Artinya, (bukan tidak mungkin Debenhams Senayan City juga akan menyusul tutup.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Pada kuartal III-2017 Perseroan mencatatkan perolehan laba bersih senilai Rp2 triliun atau naik 24% YoY dari Rp1.62 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya yang didominasi oleh bunga kredit KPR. Capaian laba bersih disumbang oleh pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) yang naik 16,95% YoY dari Rp5.59 triliun pada September 2016 menjadi Rp6.54 triliun. Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut bersumber dari peningkatan kredit dan pembiayaan. Kredit dan pembiayaan Perseroan di kuartal III-2017 naik 19.95% YoY menjadi Rp184.5 triliun. Perseroan mengatakan kenaikan pinjaman tersebut ditopang peningkatan kredit perumahan yang menempati porsi 90.61% dari total pinjaman. Kredit perumahan naik 19.32% secara tahunan menjadi Rp167.16 triliun.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN). Perseroan mengalami penurunan laba tahun berjalan hingga periode 30 September 2017 menjadi Rp1.36 triliun dibandingkan laba tahun berjalan periode sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.39 triliun. Laporan keuangan Perseroan menyebutkan, pendapatan bunga dan syariah bersih mencapai Rp7.11 triliun naik dibandingkan pendapatan bunga dan syariah bersih tahun sebelumnya yang Rp6.51 triliun. Laba periode berjalan sebelum pajak naik menjadi Rp2.03 triliun naik dari laba periode berjalan sebelum pajak Rp2.00 triliun. Beban operasional selain bunga bersih naik menjadi Rp5.07 triliun dari beban operasional selain bunga bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.51 triliun. Total aset per 30 September 2017 naik menjadi Rp93.78 triliun naik dari total aset Rp91.37 triliun hingga 31 Desember 2016.

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI). Perseroan berhasil membukukan pendapatan senilai US\$310.5 Juta pada kuartal ketiga tahun 2017. Angka ini melampaui target pendapatan kuartal ketiga 2017 US\$304.4 Juta atau sebesar 102% dari proyeksi awal. Pencapaian pendapatan ini pun mengalami pertumbuhan sebesar 15% dibandingkan dengan kuartal ketiga tahun 2016 lalu. Selain itu, pencapaian lainnya adalah laba bersih Perseroan yang juga sesuai target 2017 sebesar US\$38.1 Juta , meningkat 8.9% dari kuartal ketiga tahun 2016 sebesar US\$35 Juta . Persentase pendapatan kuartal ketiga adalah sebesar 73.2% dari target keseluruhan pada akhir tahun 2017 sebesar US\$424 Juta. Kontribusi pendapatan yang positif ini dihasilkan dari pertumbuhan pendapatan oleh lini bisnis component maintenance sebesar 25%, airframe maintenance 18% dan engine maintenance sebesar 15%.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	12.33%
KLSE	Malaysia	6.08%
STI	Singapore	16.28%
Hang Seng	Hong Kong	28.66%
Kospi KS11	S. Korea	22.88%
Nikkei 225	Japan	13.51%
SSE Comp	China	8.93%
S&P Sensex	India	22.01%
DJIA	USA	18.04%
FTSE 100	UK	5.37%
All Ordinaries	Australia	4.16%

Monday, 23 October 2017

ECONOMIC CALENDAR

-

CORPORATE ACTION

- INAI : Stock Split Ex Date
- SILO-R : End Trading
- UNTR : Cash Dividend Dist Date

Tuesday, 24 October 2017

CORPORATE ACTION

-

- KKGI : Public Expose Going

Wednesday, 25 October 2017

ECONOMIC CALENDAR

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- England : Inflation Report Settings

CORPORATE ACTION

- BFIN : RUPS Going
- HEXA : Cash Dividend Dist Date
- INAI : Stock Split Rec Date

Thursday, 26 October 2017

ECONOMIC CALENDAR

- USA : Unemployment Claims
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference

CORPORATE ACTION

- INAI : Stock Split Dist Date
- MAYA-R : End Trading
- MPMX : RUPS Going
- WOOD : RUPS Going

Friday, 27 October 2017

ECONOMIC CALENDAR

- Advance GDP q/q

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Dist Date
- ENRG : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	1,700	18.4	TLKM	862	13.4	ENRG	26	34.2	MTWI	-170	-24.8
BUMI	788	8.5	BBRI	349	5.4	ZINC	140	24.3	HOME	-44	-20.6
MYRX	650	7.0	BBCA	327	5.1	RIMO	119	24.0	HDTX	-78	-20.0
BRMS	457	4.9	TRAM	298	4.6	AKKU	11	21.6	FMII	-86	-15.9
IIKP	434	4.7	BMRI	257	4.0	BRMS	12	20.7	MREI	-640	-14.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC												
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																							
BRPT	1995	50	1835	2105	BUY	LPKR	710	-15	688	748	BOW												
CPIN	3050	-10	2965	3145	BOW	PTPP	2850	50	2750	2900	BUY												
JPFA	1355	-45	1288	1468	BOW	PWON	635	15	605	650	BUY												
TPIA	26300	400	25463	26738	BUY	WIKA	1990	90	1803	2088	BUY												
WSBP	402	-6	378	432	BOW	WSKT	2160	0	2025	2295	BOW												
INFRASTRUKTUR																							
ISAT	6100	0	5838	6363	BOW	BARANG KONSUMSI																	
JSMR	5950	-100	5663	6338	BOW	GGRM	62775	275	61775	63500	BUY	ICBP	8850	125	8413	9163	BUY						
TLKM	4250	-20	4140	4380	BOW	INDF	8350	125	8063	8513	BUY	KEUANGAN											
PERTANIAN												AGRO	545	-5	525	570	BOW						
AALI	14725	-75	14538	14988	BOW	BBCA	21000	650	19588	21763	BUY	BJTM	675	5	643	703	BUY						
SIMP	540	0	518	563	BOW	BBNI	7550	-100	7375	7825	BOW	BBRI	15625	0	15363	15888	BOW						
SSMS	1470	15	1425	1500	BUY	BBTN	3060	0	2955	3165	BOW	BNGA	1215	-10	1168	1273	BOW						
PERTAMBANGAN												PNBN	1105	0	1075	1135	BOW						
DOID	975	0	840	1110	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																	
MEDC	750	-10	725	785	BOW	ACES	1280	10	1230	1320	BUY	LINK	4940	-30	4835	5075	BOW						
INDUSTRI LAINNYA												MAPI	6450	200	6013	6688	BUY						
ASII	8050	50	7800	8250	BUY	RALS	885	15	863	893	BUY	SILO	9575	25	9413	9713	BUY						
COMPANY GROUP																							
BHIT	99	0	96	102	BOW																		
BMTR	620	20	565	655	BUY																		
MNCN	1510	-35	1453	1603	BOW																		
BABP	52	1	50	53	BUY																		
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW																		
IATA	50	0	50	50	BOW																		
KPIG	1260	0	1260	1260	BOW																		
MSKY	975	0	960	990	BOW																		

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.